

SKRIPSI

**TINGKAT KEWASPADAAN RESIKO PEMAKAIAN KB SUNTIK 3
BULAN TERHADAP EFIKASI DIRI DALAM PEMAKAIAN
KB SUNTIK 3 BULAN DI PMB MADE WARTHI AGUNG, S.ST
KECAMATAN KEBOMAS KABUPATEN GRESIK**



**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
IIK STRADA INDONESIA
TAHUN 2023**

SKRIPSI

TINGKAT KEWASPADAAN RESIKO PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN TERHADAP EFIKASI DIRI DALAM PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DI PMB MADE WARTHI AGUNG, S.ST KECAMATAN KEBOMAS KABUPATEN GRESIK

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia**



Ifadatul Hasanah, NIM 2281A0752

Bd. Shanty Natalia, S.ST., M.Kes., NIDN 072512870

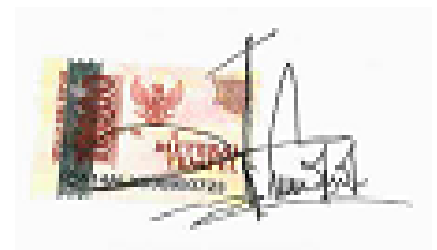
**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
IIK STRADA INDONESIA
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi Manapun.

Kediri, 6 Februari 2024

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a red rectangular official stamp. The stamp contains the text "KEMAHAMAHARAN" and "Kediri" in a stylized font.

Ifadatul Hasanah

**TINGKAT KEWASPADAAN RESIKO PEMAKAIAN KB SUNTIK 3
BULAN TERHADAP EFIKASI DIRI DALAM PEMAKAIAN
KB SUNTIK 3 BULAN DI PMB MADE WARTHI AGUNG, S.ST
KECAMATAN KEBOMAS KABUPATEN GRESIK**

Disusun Oleh:

Ifadatul Hasanah
NIM 2281A0752

TELAH DISETUJUI UNTUK DILAKUKAN UJIAN SKRIPSI

Kediri, Selasa 30 Januari 2024

Dosen Pembimbing

Bd. Shanty Natalia, S.ST., M.Kes
NIDN. 072512870

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Dr. Augusta Dian Eliana, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0720088503

HALAMAN PENGESAHAN

**TINGKAT KEWASPADAAN RESIKO PEMAKAIAN KB SUNTIK 3
BULAN TERHADAP EFIKASI DIRI DALAM PEMAKAIAN
KB SUNTIK 3 BULAN DI PMB MADE WARTHI AGUNG, S.ST
KECAMATAN KEBOMAS KABUPATEN GRESIK**

Oleh:

Ifadatul Hasanah
NIM 2281A0752

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Pada hari Selasa 6 Februari 2024

DOSEN PENGUJI

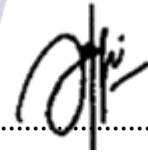
Ketua Penguji

Bd. Miftakhur Rohmah, SST., M.Keb



Anggota Penguji

1. Bd. Eri Puji Kumalasari SST., M.Kes



2. Bd. Shanty Natalia, SST., M.Kes



Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dinda Eliniza, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN 0720088503

**TINGKAT KEWASPADAAN RESIKO PEMAKAIAAN KB SUNTIK 3
BULAN TERHADAP EFIKASI DIRI DALAM PEMAKAIAAN
KB SUNTIK 3 BULAN DI PMB MADE WARTHI AGUNG, S.ST
KECAMATAN KEBOMAS KABUPATEN GRESIK**

Ifadatul Hasanah¹, Shanty Natalia²
¹Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia
²Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan
E-mail: Ifadatul_Hasanah462605@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kontrasepsi suntik memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan dari kontrasepsi suntik adalah terganggunya pola haid diantaranya amenorhea, menorogia dan muncul bercak, terlambatnya kembali kesuburan setelah penghentian pemakaian dan peningkatan berat badan. Peranan self efficacy terhadap kewaspadaan dari efek samping pemakain KB suntik sangat berhubungan dengan perilaku. Dengan self efficacy tinggi, seseorang menjadi lebih percaya diri dengan kemampuan diri dalam melakukan perubahan perilaku ke arah yang positif.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan tingkat kewaspadaan resiko pemakaian kb suntik 3 bulan terhadap efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

Desain Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain *kuantitatif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan tehnik *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 43 responden. Variabel independen tingkat kewaspadaan dan variabel dependen efikasi diri dalam pemakaian Kb suntik 3 bulan. Digunakan uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian dari 43 responden didapatkan sebagian besar tingkat kewaspadaan kurang yaitu sebanyak 29 responden (67,5%) dan sebagian besar efikasi diri kurang yaitu sebanyak 27 responden (62,8%).

Kesimpulan Dan Saran: Analisis menggunakan uji statistic *Rank Spearman* di dapatkan nilai P value $< \alpha 0,05$ ($0.000 < 0,05$) maka H1 diterima atau Ho ditolak artinya ada hubungan tingkat kewaspadaan resiko pemakaian kb suntik 3 bulan terhadap efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Tingkat kewaspadaan dan efikasi diri dalam pemakaian Kb suntik 3 bulan dapat di pengaruhi oleh lama pemakain Kb, umur dan riwayat Kb sebelumnya sehingga diharapkan agar akseptor Kb lebih meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan efek samping penggunaan Kb suntik 3 bulan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Kata Kunci : Tingkat Kewaspadaan, Kb suntik 3 bulan, Efikasi diri

**LEVEL OF AWARENESS OF THE RISKS OF FAMILIES PLANNING
INJECTIONS FOR 3 MONTHS ON SELF-EFFICACY IN USE
THE FAMILY PLANS INJECTIONS FOR 3 MONTHS AT THE
INDEPENDENT PRACTICE OF MIDWIFER
MADE WARTHI AGUNG, S.ST KEBOMAS
DISTRICT, GRESIK DISTRICT**

Ifadatul Hasanah¹, Shanty Natalia ²

¹Institute of Health Sciences STRADA Indonesia

²Faculty of Nursing and Midwifery

Email: Ifadatul_Hasanah462605@gmail.com

ABSTRACT

Background: Injectable contraception has advantages and disadvantages. The disadvantages of injectable contraception are disruption of menstrual patterns including amenorrhea, menorrhagia and spotting, delayed return to fertility after stopping use and increased body weight. The role of self-efficacy in awareness of the side effects of using injectable birth control is closely related to behavior. With high self-efficacy, a person becomes more confident in their ability to make behavior changes in a positive direction.

Objective: The aim of this research is to analyze the relationship between the level of awareness of the risks of using 3-month injectable birth control and self-efficacy in using 3-month injectable birth control at PMB Made Warthi Agung, S.ST, Kebomas District, Gresik Regency.

Research Design: This research uses a quantitative analytical design with a cross sectional approach. Using purposive sampling technique, a sample of 43 respondents was obtained. The independent variable is the level of alertness and the dependent variable is self-efficacy in using injectable contraceptives for 3 months. The Spearman Rank statistical test was used with a significant level of $\alpha = 0.05$.

Results: The results of research from 43 respondents showed that most of the level of alertness was low, namely 29 respondents (67.5%) and most of the self-efficacy was low, namely 27 respondents (62.8%).

Conclusions and Suggestions: Analysis using the Spearman Rank statistical test obtained a P value $< \alpha 0.05$ ($0.000 < 0.05$), so H1 is accepted or Ho is rejected, meaning that there is a relationship between the level of awareness of the risks of using contraceptive injections for 3 months and self-efficacy in using contraceptives. 3 month injection at PMB Made Warthi Agung, S.ST, Kebomas District, Gresik Regency. The level of alertness and self-efficacy in using 3-month contraceptive injections can be influenced by the length of use of contraceptive contraceptives, age and previous history of contraception, so it is hoped that contraceptive acceptors will increase their knowledge about preventing side effects from using 3-month contraceptive injections in the short and long term.

Keywords: Level of Awareness, 3-month contraceptive injection, self-efficacy

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Tingkat kewaspadaan resiko pemakaian kb suntik 3 bulan terhadap efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik” dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan di Institut Ilmu Kesehatan STRADA Kediri.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. H. Sentot Imam Suprpto, MM selaku Rektor IIK STRADA Kediri yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
2. Dr. Agusta Dian Ellina .S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.
3. Bd. Riza Tsalatsatul Mufida, SST., M.Keb selaku Ka.Prodi S1 Profesi Kebidanan IIK STRADA Kediri yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
4. Bd. Shanty Natalia, S.ST., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Kediri yang telah memberikan ilmu, bimbingan selama perkuliahan.
6. PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. Orang tua dan keluargaku tercinta yang selalu mendoakanku, terima kasih atas semua doa, dukungan serta semangat yang telah diberikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami

butuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Amin.

Kediri, 6 Februari 2024

Penyusun



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II KONSEP TEORI	
A. Konsep Kewaspadaan Resiko	7
B. Konsep KB Suntik 3 Bulan	9
C. Konsep Efikasi Diri	13
D. Konsep Hubungan Kewaspadaan Resiko Dengan Efikasi Diri Dalam Pemakaian KB Suntik 3 Bulan	19
F. Kerangka Konsep	20
G. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Kerangka Kerja	22
C. Populasi, Sampel dan Sampling	23
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional	24
F. Pengumpulan dan pengolahan data	25
G. Analisa Data	28
H. Etika Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
B. Karakteristik Responden	32

C. Tabulasi Silang Antara Variabel Independent Dan Variabel Dependen	33
D. Analisa Data	35
BAB V PEMBAHASAN	
A. Tingkat kewaspadaan resiko pemakaian kb suntik 3 bulan	36
B. Efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan.....	38
C. Hubungan ingkat kewaspadaan resiko pemakaian kb suntik 3 bulan terhadap efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan	39
BAB VI KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	43



DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 2.1	Kerangka Konsep Tingkat kewaspadaan resiko pemakaian kb suntik 3 bulan terhadap efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik	20
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Tingkat kewaspadaan resiko pemakaian kb suntik 3 bulan terhadap efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik	22



DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 2.1	Tabel Keaslian Penelitian Tingkat kewaspadaan resiko pemakaian kb suntik 3 bulan terhadap efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.....	5
Tabel 3.1	Definisi Operasional Tingkat kewaspadaan resiko pemakaian kb suntik 3 bulan terhadap efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.....	24
Tabel 4.1	Karakteristik responden berdasarkan umur di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik....	32
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.....	32
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Akseptor di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik	33
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Pemakaian Kb sebelumnya di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.....	33
Tabel 4.5	Tingkat kewaspadaan resiko pemakaian kb suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.....	33
Tabel 4.6	Efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik....	34
Tabel 4.7	Tabulasi silang Tingkat kewaspadaan resiko pemakaian kb suntik 3 bulan terhadap efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.....	34
Tabel 4.8	Analisa Data Tingkat kewaspadaan resiko pemakaian kb suntik 3 bulan terhadap efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Pengambilan Data Awal	45
Lampiran 2 Surat Balasan Ijin Pengambilan Data Awal	46
Lampiran 3 Lembar Informasi Penelitian (<i>Inform consent</i>).....	47
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	48
Lampiran 5 Lembar Kuesioner.....	49
Lampiran 6 <i>Summary Executive</i>	52
Lampiran 7 Lembar Rekapitulasi Data Umum Dan Data Khusus.....	53
Lampiran 8 Lembar Surat Izin Penelitian	59
Lampiran 9 Lembar Surat Balasan Penelitian.....	60
Lampiran 10 Lembar Dokumentasi Penelitian	61
Lampiran 11 Lembar Identitas Peneliti.....	62
Lampiran 12 Lembar Konsultasi.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kontrasepsi suntik Depo Medroksi Progesteron Acetat (DMPA) merupakan salah satu kontrasepsi yang paling sering dipilih wanita dalam mengatur dan menjarangkan kehamilan. Adapun efek samping dan kekurangan dari kontrasepsi suntik yaitu dapat mempengaruhi siklus menstruasi, dapat menyebabkan kenaikan berat badan pada beberapa Wanita.

Self efficacy merupakan keyakinan seseorang dalam kemampuannya terhadap perilaku untuk menyelesaikan permasalahan tugas yang harus dipenuhi guna mencapai suatu tujuan atau keberhasilan. Peranan self efficacy terhadap seseorang berhubungan dengan perilaku dan akan memberikan hasil dari perilaku tersebut yaitu penggunaan kontrasepsi. Dengan self efficacy tinggi, seseorang menjadi lebih percaya diri dengan kemampuan diri dalam melakukan perubahan perilaku ke arah positif (Sundari, et al, 2018).

Menurut WHO jumlah penggunaan kontrasepsi suntik di seluruh dunia yaitu sebanyak 4.000.000 atau sekitar 45%. Di Amerika Serikat jumlah penggunaan kontrasepsi suntik sebanyak 30% sedangkan di Indonesia kontrasepsi suntik merupakan salah satu kontrasepsi yang populer. Kontrasepsi di Indonesia paling banyak di minati yaitu kontrasepsi suntik sebesar 34,3% (RISKESDAS, 2021).

Berdasarkan data dari BKKBN Provinsi Jawa Timur tahun 2020, jumlah peserta KB aktif sebanyak 1,5 juta (28,85%) pasangan usia subur dengan memperlihatkan proporsi pengguna alat kontrasepsi terbanyak adalah pengguna KB suntik 69.997 akseptor. KB pil 9.915 akseptor (BKKBN, 2021).

Berdasarkan dari data sensus Kabupaten Gresik tahun 2020 jumlah pasangan Usia subur sebanyak 199.103 jiwa, 2021 sebanyak 198.1432 jiwa, Berdasarkan data sensus penduduk tahun 2020 kecamatan Kebomas jumlah pasangan usia subur sebanyak 13.860 jiwa, tahun 2021 sebanyak 15.711 jiwa, peserta KB 11.351 jiwa, pasangan Usia subur sebanyak 15.711 jiwa, IUD

1.437 jiwa, MOP 95 jiwa, MOW 436 jiwa, implan 1.740 jiwa, suntik 6.498 jiwa, pil 1.505 jiwa, kondom 24 jiwa (Data Sensus, 2022).

Menurut hasil penelitian Atania Rachma Anindita dan Sri Mulya tahun 2015 menunjukkan bahwa ada hubungan antara lama penggunaan KB suntik dengan kejadian kanker payudara, dimana akseptor KB yang telah menggunakan kontrasepsi suntik ≥ 5 tahun memiliki risiko 2,44 kali lebih besar mengalami kanker payudara daripada yang tidak menggunakan kontrasepsi suntik.

Data pengguna KB di PMB Made Warthi Agung S.ST Jl. Sunan Giri gang 1 no.6 Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik jumlah peserta KB sebanyak 504 akseptor, IUD 7 akseptor, Implan 8 akseptor, suntik 1 bulan 113 akseptor, suntik 3 bulan 381 akseptor (lama dan baru), kondom 5 akseptor (Data BPM Made Warthi Agung, S.ST Jl. Sunan Giri gang 1 no.6 Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, 2022).

Hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap 3 akseptor KB suntik 3 bulan didapatkan bahwa, 2 akseptor menyampaikan ada kewaspadaan terhadap efek samping jangka pendek dan jangka panjang dalam pemakaian kb suntik 3 bulan. Efek samping jangka pendek seperti kenaikan BB, terjadinya perdarahan bercak (spotting) dan gangguan siklus menstruasi (amenorhea). Dan akseptor dapat mengukur kemampuan dirinya (efikasi diri) dalam menghadapi masalah tersebut. Salah satu akseptor menyampaikan bahwa efikasi diri dari efek samping pemakaian KB suntik 3 bulan dengan kenaikan BB yaitu menjaga pola makan dan teratur olahraga. Sedangkan untuk efek samping gangguan perdarahan dan siklus menstruasi, akseptor menyampaikan bahwa ini adalah efek samping normal selagi tidak ada keluhan lainnya. Akseptor juga menyampaikan ada kewaspadaan dalam jangka panjang pemakaian Kb suntik 3 bulan seperti: terjadinya kanker payudara dan terjadinya osteoporosis. Akseptor sudah bisa mengukur kemampuannya dalam menghadapi efek samping tersebut dengan cara melakukan pola hidup sehat seperti mengurangi terjadinya stres dalam tubuh, olahraga teratur, mengurangi makanan yang berlemak, mengurangi atau tidak minum minuman beralkohol. Dan ada 1 akseptor sudah menggunakan kb

suntik 3 bulan selama 3 tahun, dia takut jika terus menggunakan Kb suntik, dikarenakan faktor pengetahuan dan pendidikan yang cukup baik maka akseptor ini pindah ke KB non hormonal yaitu pakai kontrasepsi IUD. Akseptor ini beransumsi bahwa semakin lama menggunakan kb suntik 3 bulan (hormonal) maka semakin tinggi juga resiko terjadinya kanker payudara dan osteoporosis.

Kontrasepsi suntik memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan dari kontrasepsi suntik adalah terganggunya pola haid diantaranya amenorhea, menorogia dan muncul bercak (spotting), terlambatnya kembali kesuburan setelah penghentian pemakaian dan efek samping tersering adalah peningkatan berat badan(Saefudin, 2018). Umumnya penambahan berat badan tidak terlalu besar, bervariasi antara kurang dari 1 kg sampai 5 kg dalam tahun pertama. Tampaknya terjadi karena bertambahnya lemak tubuh, dan bukan karena retensi cairan tubuh. Penyebab pertambahan berat badan tidak jelas. Hipotesa para ahli DMPA merangsang pusat pengendalian nafsu makan di hipotalamus, yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari biasanya (Hartanto, 2018).

Peranan self efficacy terhadap kewaspadaan dari efek samping pemakain KB suntik sangat berhubungan dengan perilaku dan akan memberikan hasil dari perilaku. Dengan self efficacy tinggi, seseorang menjadi lebih percaya diri dengan kemampuan diri dalam melakukan perubahan perilaku ke arah yang positif (Sundari, et al, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri dalam meningkatkan kewaspadaan penggunaan KB suntik yaitu dukungan sosial, motivasi, tersedianya sarana dan prasarana, kesehatan fisik, kompetensi, niat, disiplin dan bertanggung jawab serta rasa syukur kepada Tuhan. Seseorang meyakini bahwa jika kita berhasil menangani masalah, maka akan ada respon positif yang didapat sehingga kepercayaan diri orang tersebut meningkat. Sedangkan faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam kewaspadaan terjadinya efek samping dalam KB yaitu dipengaruhi oleh umur, pengetahuan, pendidikan, informasi yang didapat, pengalaman (Wahyuni, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat kewaspadaan resiko terhadap efikasi diri dalam pemakaian KB suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah “apakah ada hubungan tingkat kewaspadaan resiko pemakaian kb suntik 3 bulan terhadap efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis tingkat kewaspadaan resiko pemakaian kb suntik 3 bulan terhadap efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kewaspadaan resiko pemakaian KB suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.
- b. Mengidentifikasi efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.
- c. Menganalisis hubungan tingkat kewaspadaan resiko pemakaian kb suntik 3 bulan terhadap efikasi diri dalam pemakaian kb suntik 3 bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan wawasan tentang kewaspadaan dan kemampuan diri dalam

menghadapi resiko pada pemakain KB suntik 3 bulan dalam jangka panjang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan untuk evaluasi dalam meningkatkan pelayanan dan konseling pada akseptor lama KB suntik 3 bulan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai acuan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang pentingnya kewaspadaan dan kemampuan diri dalam menghadapi resiko pada pemakain KB suntik 3 bulan.

c. Bagi Respdnen

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi masalah atau efek samping dari pemakaian KB suntik 3 bulan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 4.1

Definisi Operasional Penelitian Penelitian Tingkat Kewaspadaan Resiko Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Efikasi Diri Dalam Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan di PMB Made Warthi Agung, S.ST
Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

No.	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel	Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
1	Tarsika, Rifzi Devi Nurvitasa, 2020	Self Efficacy Berperan Dalam Penggunaan Metode Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) Risiko Tinggi	Jurnal Kesehatan Volume 2 Nomor 1 Bulan April Tahun 2020	Independen: Self Efficacy Dependent: MKJP Wanita Usia subur	Desain penelitian survei analitik dengan pendekatan cross sectional	teknik simple random sampling	Analisa data menggunakan uji Yate's Correction. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara self efficacy dengan penggunaan metode kontrasepsi pada WUS risiko tinggi (p value 0,046), sehingga disimpulkan semakin tinggi self efficacy maka WUS

							akan memilih metode MKJP.
2	Aris Noviani ,Yeni Anggrain 2023	Self Efficacy Akseptor Kb Terhadap Alat Kontrasepsi Dengan Pemilihan Kb Mkjp Dan Non Mkjp	Jurnal Ilmu Kebidanan Universitas Muhammadiyah Klaten Vol. 13, No. 2, Hal: 54-59, Juni 2023	Independen: Self Efficacy Dependent : MKJP dan Non MKJP	Memakai desain cross sectional dengan menggunakan uji Yate's Correction.	Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampel purposive sampling	Hasil riset menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara self efficacy akseptor KB terhadap pemilihan KB MKJP dan Non MKJP, dengan nilai p-value < 0,05
3	Fiki Juniastuti ,Anggit Eka Ratnawati ,Margiyati. 2023	Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA (Depo Medroksiprogesteron) dengan Gangguan Menstruasi Pada Aseptor KB 3 Bulan	Jurnal Kebidanan vol.9, no.2, Juni 2023, hal: 97-101	Independen: Lama pemakaian kontrasepsi suntik Dependent : gangguan menstruasi	Analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.	Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive random sampling	Berdasarkan uji Chi-square didapat nilai p-value 0,001 > (0,05). Kesimpulan: Ada hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan gangguan menstruasi, saran untuk akseptor KB suntik 3 bulan di harapkan dapat memberikan batasan terhadap lama pemakaian agar tidak terjadi gangguan pada kesuburan